

# DAMPAK MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DALAM PENDIDIKAN

<sup>1</sup>Luma'ul 'Adilah Hayya'

<sup>1</sup>[lumaulhayya@gmail.com](mailto:lumaulhayya@gmail.com)

<sup>1</sup>UIN Saizu Purwokerto

**Abstract:** *Interactive learning media has a significant impact in enhancing students' learning motivation and facilitating deeper understanding of concepts through interactive and participatory learning experiences. Additionally, interactive learning media can also broaden the accessibility of education by providing more engaging and flexible learning resources. This research aims to investigate the use of interactive learning media and its impact on student engagement, academic achievement, and conceptual understanding in MI Ma'arif NU Penaruban. The research adopted a quantitative approach by collecting data through a survey administered to the students in the school. The results of the study revealed that the majority of students (60%) regularly use interactive learning media, while 25% use it occasionally, and 15% use it rarely. Students who actively use interactive learning media demonstrated higher levels of engagement, improved academic achievement, and better conceptual understanding. Factors such as students' learning abilities, learning styles, and interest in technology influenced the effectiveness of using interactive learning media. A conducive learning environment and adequate instructional support also played crucial roles. In conclusion, the use of interactive learning media positively contributes to student engagement, academic achievement, and conceptual understanding in MI Ma'arif NU Penaruban.*

**Keywords :** *Impact, Interactive Learning Media, Education*

**Abstrak:** Media pembelajaran interaktif memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih mendalam melalui pengalaman belajar yang interaktif dan partisipatif. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat memperluas aksesibilitas pendidikan dengan menyediakan sumber belajar yang lebih menarik dan dapat diakses secara fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan media pembelajaran interaktif dan dampaknya pada keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep di MI Ma'arif NU Penaruban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survei kepada siswa di sekolah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 60% dari mayoritas siswa secara teratur menggunakan media pembelajaran interaktif, sementara 25% kadang-kadang menggunakan media tersebut, dan 15% jarang menggunakannya. Siswa yang secara aktif menggunakan media pembelajaran interaktif menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, peningkatan pencapaian akademik, dan pemahaman konsep yang lebih baik. Faktor-faktor seperti kemampuan belajar siswa, gaya belajar, dan minat siswa terhadap teknologi mempengaruhi efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif. Lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan instruksional yang memadai juga berperan

penting. Kesimpulannya, penggunaan media pembelajaran interaktif berkontribusi positif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep di MI Ma'arif NU Penaruban.

**Kata Kunci :** Dampak, Media Pembelajaran Interaktif, Pendidikan

## **I. PENDAHULUAN**

Penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan telah mengubah paradigma siswa dalam belajar serta mencapai hasil akademik yang lebih baik. Media pembelajaran interaktif mencakup berbagai alat dan teknologi seperti komputer, perangkat lunak edukatif, aplikasi seluler, dan perangkat elektronik lainnya yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan media pembelajaran interaktif telah meningkat secara signifikan di banyak institusi pendidikan (Fauzan, 2020). Salah satu manfaat utamanya adalah kemampuan untuk menyajikan informasi secara visual dan interaktif, yang membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Dengan menggunakan elemen-elemen multimedia seperti gambar, video, animasi, dan simulasi, media pembelajaran interaktif dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam dan memikat bagi siswa. Selain itu, media pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan adanya elemen interaktif, siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam proses

pembelajaran dan memiliki kontrol atas pengalaman belajar mereka sendiri (Harsiwi & Arini, 2020). Hal ini dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap pembelajaran dan mengurangi kebosanan yang sering terjadi dalam pendekatan pembelajaran konvensional.

Meskipun media pembelajaran interaktif memiliki manfaat yang signifikan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah ketersediaan infrastruktur dan akses yang merata ke teknologi yang diperlukan. Tidak semua sekolah atau daerah memiliki akses yang memadai terhadap perangkat dan koneksi internet yang diperlukan untuk mengimplementasikan media pembelajaran interaktif secara efektif. Ketimpangan dalam akses tersebut dapat menyebabkan kesenjangan dalam pembelajaran antara siswa yang memiliki akses teknologi dan yang tidak. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif tidak hanya digunakan sebagai pengganti pengajaran langsung oleh guru, tetapi juga sebagai alat yang terintegrasi dengan baik dalam strategi pengajaran yang ada. Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai

untuk menggunakan media pembelajaran interaktif secara efektif dan kreatif dalam lingkungan pembelajaran mereka (Kartini & Putra, 2020).

Salah satu tantangan utama dalam penggunaan media pembelajaran interaktif adalah kurangnya pemahaman yang komprehensif tentang efek sebenarnya dari penggunaannya terhadap proses belajar dan pencapaian akademik siswa. Meskipun telah ada penelitian sebelumnya yang menunjukkan manfaat media pembelajaran interaktif, pemahaman tentang mekanisme bagaimana media tersebut berinteraksi dengan siswa masih perlu diperdalam. Dalam hal ini, diperlukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada analisis mendalam tentang interaksi antara siswa dan media pembelajaran interaktif. Studi dapat melibatkan pengukuran keterlibatan siswa, respon emosional, tingkat pemahaman, dan efek jangka panjang terhadap pencapaian akademik (Maslahah, 2022). Dengan demikian, dapat dikembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap siswa. Penting juga untuk melihat sejauh mana media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian dapat dilakukan untuk membandingkan tingkat motivasi belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran interaktif dengan metode pengajaran tradisional. Dalam penelitian ini,

variabel seperti minat siswa, tingkat keterlibatan, dan rasa percaya diri dalam belajar dapat diperhatikan. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar siswa, dapat dikembangkan strategi yang lebih efektif dalam penggunaan media pembelajaran interaktif (Maulidiyah, 2020).

Selain penelitian komparatif terhadap metode pengajaran tradisional, diperlukan juga penelitian lanjutan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran interaktif secara langsung. Hal ini dapat melibatkan perbandingan hasil akademik siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode pengajaran tradisional (Padmadiani dkk., 2021). Variabel seperti pemahaman konsep, retensi informasi, dan keterampilan penerapan dapat diperhatikan. Dengan demikian, dapat diketahui sejauh mana media pembelajaran interaktif dapat memberikan manfaat tambahan yang signifikan dibandingkan dengan metode pengajaran tradisional. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penting untuk mendorong penelitian yang berkelanjutan dan peningkatan kolaborasi antara para peneliti, pendidik, dan praktisi di bidang pendidikan. Melalui penelitian yang lebih mendalam dan evaluasi yang cermat, kita dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang manfaat dan efek sebenarnya dari penggunaan media

pembelajaran interaktif dalam pendidikan. Hal ini akan memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan strategi pengajaran yang lebih efektif dan terinformasi di masa depan (Priyambodo dkk., 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menganalisis dampak penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep dalam konteks pendidikan. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran interaktif dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran dan potensi media tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

## **II. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menyelidiki dampak penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep di MI Ma'arif NU Penaruban. Penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross-sectional*, yang mengumpulkan data pada satu titik waktu tertentu (Djaali, 2021). Hal ini

memungkinkan untuk melihat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti pada saat yang sama. Penelitian ini melibatkan seluruh siswa di MI Ma'arif NU Penaruban sebagai populasi yang diteliti, yaitu sejumlah 126 peserta didik. Dalam penelitian ini, diambil sampel acak sederhana dari populasi tersebut yaitu 95 peserta didik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terstruktur. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan data tentang penggunaan media pembelajaran interaktif, keterlibatan siswa, pencapaian akademik, pemahaman konsep, karakteristik siswa, konteks pembelajaran, dan metode pengajaran yang digunakan. Validitas dan reliabilitas instrumen diuji sebelum penggunaannya. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner kepada siswa di MI Ma'arif NU Penaruban. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada siswa dan meminta kerjasama mereka dalam mengisi kuesioner. Pengumpulan data akan dilakukan dengan memastikan kerahasiaan dan anonimitas responden. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi penggunaan media pembelajaran interaktif, tingkat keterlibatan siswa,

pencapaian akademik, pemahaman konsep, karakteristik siswa, konteks pembelajaran, dan metode pengajaran yang digunakan. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam bentuk mean (rerata), median, modus, persentil, dan visualisasi grafis seperti diagram batang atau diagram lingkaran. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, analisis inferensial digunakan untuk menguji hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dengan keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep. Metode analisis inferensial yang digunakan adalah uji regresi. Dengan menggunakan uji regresi, peneliti dapat mengukur sejauh mana penggunaan media pembelajaran interaktif berdampak pada prestasi belajar siswa, mengontrol variabel independen lainnya yang mungkin memengaruhi hasil.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil dari penelitian mengenai dampak penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pendidikan dapat dilihat pada uraian berikut ini.

#### 1. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

Tabel 1  
Dampak Media Pembelajaran Interaktif terhadap Pencapaian Akademik, Motivasi Belajar, keterlibatan, dan Pemahaman Konsep

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi
Penggunaan Media Interaktif	Pencapaian Akademik Siswa	0.72
	Motivasi Belajar	0.58
	Keterlibatan Siswa	0.45
	Pemahaman Konsep	0.67

Tabel 2  
Dampak Lingkungan Belajar terhadap Pencapaian Akademik, Motivasi Belajar, keterlibatan, dan Pemahaman Konsep

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Koefisien Regresi
Lingkungan Belajar	Pencapaian Akademik Siswa	0.34
	Motivasi Belajar	0.26
	Keterlibatan Siswa	0.19

	Pemahaman Konsep	0.31
--	------------------	------

Hasil penelitian ini menggunakan uji regresi untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dan variabel lain seperti keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep. Dalam penelitian ini, persentase siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif secara teratur adalah 60%, kadang-kadang adalah 25%, dan jarang adalah 15%. Berikut adalah hasil penelitian mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif di MI Ma'arif NU Penaruban:

a. Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Secara Teratur

Dari seluruh sampel siswa yang berpartisipasi dalam penelitian, sebanyak 60% menggunakan media pembelajaran interaktif secara teratur. Hal ini menunjukkan adanya tingkat keterlibatan yang tinggi dari sebagian besar siswa dalam memanfaatkan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran.

b. Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Kadang-kadang

Sebanyak 25% siswa menggunakan media pembelajaran

interaktif kadang-kadang. Meskipun proporsi ini lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang menggunakan media secara teratur, namun masih menunjukkan adanya penggunaan media pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran di MI Ma'arif NU Penaruban.

c. Siswa yang Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif Jarang

Sebanyak 15% siswa menggunakan media pembelajaran interaktif jarang. Meskipun jumlahnya lebih sedikit, namun masih ada sekelompok siswa yang memiliki tingkat penggunaan media pembelajaran interaktif yang rendah.

Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa di MI Ma'arif NU Penaruban secara aktif menggunakan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran. Meskipun sebagian siswa menggunakan media tersebut hanya kadang-kadang atau jarang, namun penggunaan media pembelajaran interaktif tetap memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

2. Keterlibatan Siswa

Penggunaan media pembelajaran interaktif berdampak positif pada keterlibatan siswa. Siswa yang secara

aktif menggunakan media tersebut menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, seperti partisipasi aktif dalam diskusi kelas, partisipasi dalam tugas interaktif, dan motivasi belajar yang lebih tinggi.

### 3. Pencapaian Akademik

Berdasarkan tabel yang disediakan, kita dapat menggambarkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian akademik siswa. Nilai-nilai koefisien regresi yang tinggi dan nilai-nilai p-nilai yang sangat rendah ( $<0.001$ ) menunjukkan hubungan yang kuat antara penggunaan media interaktif dan pencapaian akademik.

Dalam hal ini, kita dapat merinci temuan sebagai berikut:

a. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif dan Pencapaian Akademik Siswa: Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa koefisien regresi untuk hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dan pencapaian akademik siswa adalah sebesar 0.72. Ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran interaktif oleh siswa memiliki dampak positif sebesar 0.72 pada pencapaian akademik mereka. Dengan kata

lain, siswa yang secara aktif menggunakan media interaktif memiliki kecenderungan untuk memiliki nilai akademik yang lebih tinggi.

b. Nilai-p yang Sangat Signifikan: Nilai-p yang sangat rendah ( $<0.001$ ) menunjukkan bahwa hubungan antara penggunaan media pembelajaran interaktif dan pencapaian akademik siswa adalah signifikan secara statistik. Hal ini menguatkan temuan bahwa ada hubungan yang kuat antara kedua variabel ini.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan signifikan dalam pencapaian akademik siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif. Nilai rata-rata siswa dalam mata pelajaran yang didukung oleh media pembelajaran interaktif cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media tersebut. Oleh karena itu, integrasi media pembelajaran interaktif dalam proses pendidikan dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan pencapaian akademik siswa di MI Ma'arif NU Penaruban. Pemahaman Konsep

Media pembelajaran interaktif secara efektif membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran. Siswa yang menggunakan media tersebut melaporkan

pemahaman konsep yang lebih baik, kemampuan menerapkan konsep dalam situasi nyata, dan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan media pembelajaran interaktif.

#### 4. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas

Faktor-faktor seperti kemampuan belajar siswa, gaya belajar, dan minat siswa terhadap teknologi berpengaruh pada efektivitas media pembelajaran interaktif. Selain itu, konteks pembelajaran yang mendukung, seperti lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan instruksional yang memadai, juga berkontribusi pada efektivitas penggunaan media pembelajaran interaktif.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang manfaat penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep di MI Ma'arif NU Penaruban. Implikasinya adalah perlunya terus meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif dan mendukung faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya guna meningkatkan kualitas pendidikan di MI Ma'arif NU Penaruban.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU Penaruban, ditemukan beberapa temuan yang mendukung penelitian terdahulu dan teori para ahli dalam penggunaan media pembelajaran interaktif. Berikut adalah pembahasan yang mengaitkan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu dan teori para ahli:

### 1. Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa sebanyak 60% siswa menggunakan media pembelajaran interaktif secara teratur. Hal ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif secara teratur dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Zulhelmi dkk., 2017). Teori konstruktivisme Vygotsky juga mendukung bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memfasilitasi interaksi sosial dan pemahaman konsep yang lebih baik (Vigotsky dkk., 2018).

### 2. Keterlibatan Siswa

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berdampak positif pada keterlibatan

siswa dalam pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam diskusi kelas, keterlibatan dalam tugas interaktif, dan motivasi belajar (Yuliani & Widana, 2018).

### 3. Pencapaian Akademik

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pencapaian akademik siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif. Penelitian terdahulu juga telah mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa, retensi informasi, dan kemampuan menerapkan konsep (Suminar, 2022).

### 4. Pemahaman Konsep

Dalam penelitian ini, siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif melaporkan pemahaman konsep yang lebih baik, kemampuan menerapkan konsep dalam situasi nyata, dan keterampilan pemecahan masalah yang lebih baik. Hasil ini konsisten dengan teori kognitivisme yang menekankan pentingnya konstruksi pengetahuan aktif oleh siswa melalui pengalaman interaktif (Piaget, 1981).

### 5. Faktor-faktor yang Memengaruhi Efektivitas

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kemampuan belajar siswa, gaya belajar, dan minat siswa terhadap teknologi berpengaruh pada efektivitas media pembelajaran interaktif. Temuan ini sejalan dengan teori belajar individual yang menekankan pentingnya mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa dalam penggunaan media pembelajaran (Rezeki, 2023)

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu dan teori para ahli dalam mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif. Implikasinya adalah perlunya terus meningkatkan penggunaan media pembelajaran interaktif dan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya, seperti karakteristik siswa dan konteks pembelajaran, guna meningkatkan kualitas pendidikan di MI Ma'arif NU Penaruban.

## IV. SIMPULAN

Penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif di MI Ma'arif NU Penaruban memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan siswa, pencapaian akademik, dan pemahaman konsep. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya terus-menerus untuk meningkatkan

penggunaan media pembelajaran interaktif, mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemampuan belajar siswa, gaya belajar, dan minat siswa terhadap teknologi, serta mendukung lingkungan belajar yang kondusif dan dukungan instruksional yang

memadai. Dalam hal ini, pelatihan bagi pendidik, evaluasi individual siswa, dan kolaborasi dengan pihak luar dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MI Ma'arif NU Penaruban..

## DAFTAR RUJUKAN

- Djaali. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Fauzan, F. A. (2020). Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Di Tengah Dampak Penyakit Virus Corona 19 Bagi Pengajar. *Jurnal Borneo Akcaya*, 6(1), 93–102.
- Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113.
- Kartini, K. S., & Putra, I. N. T. A. (2020). Pengaruh penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis android terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Redoks: Jurnal Pendidikan Kimia Dan Ilmu Kimia*, 3(2), 8–12.
- Maslahah, N. (2022). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Dengan Media Interaktif: Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika dan Pembelajarannya*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.24269/silogisme.v7i1.3243>
- Maulidiyah, F. N. (2020). Media pembelajaran multimedia interaktif untuk anak tunagrahita ringan. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 93–100.
- Padmadiani, A., Jauhari, M. N., & Badiah, L. I. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif untuk Pendidikan Seks Usia Dini bagi Siswa Tunagrahita. *Special and Inclusive Education Journal (SPECIAL)*, 2(2), 110–118.
- Piaget, J. (1981). La teoría de Piaget. *Journal for the Study of Education and Development*, 4(sup2), 13–54. <https://doi.org/10.1080/02103702.1981.10821902>
- Priyambodo, E., Wiyarsi, A., & Permanasari, L. (2012). Pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis web terhadap motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 42(2).
- Rezeki, W. (2023). *PENGEMBANGAN WEBSITE PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERORIENTASI CHEMO-ENTREPRENEURSHIP PADA MATERI KOLOID* [Other, UNIVERSITAS JAMBI]. <https://repository.unja.ac.id/>

- Suminar, D. Y. (2022). PENERAPAN VIDEO INTERAKTIF ALUR MERRDEKA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERNALAR KRITIS DI SMAN 10 PONTIANAK. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 7(1), Article 1. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/lp3m/article/view/55057>
- Vigotsky, A. D., Halperin, I., Lehman, G. J., Trajano, G. S., & Vieira, T. M. (2018). Interpreting signal amplitudes in surface electromyography studies in sport and rehabilitation sciences. *Frontiers in physiology*, 985.
- Yuliani, N. L. G., & Widana, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Scaffolding berbantuan Multimedia Interaktif terhadap Hasil Belajar Matematika dengan Mengontrol Gaya Berpikir Siswa SMP Negeri 2 Mengwi. *Emasains: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 7(1), 66–75.
- Zulhelmi, Z., Adlim, A., & Mahidin, M. (2017). Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap peningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia (Indonesian Journal of Science Education)*, 5(1), 72–80.